

**GAMBARAN HARGA DIRI NARAPIDANA REMAJA DI
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS 1
PALEMBANG**



SKRIPSI

Oleh :

Liyana Athirah Kalsum

04021281621025

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (JULI, 2021)**

**GAMBARAN HARGA DIRI NARAPIDANA REMAJA DI
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS 1
PALEMBANG**



Skripsi

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelara Sarjana Keperawatan**

Oleh :

Liyana Athirah Kalsum

04021281621025

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (JULI, 2021)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Liyana Athirah Kalsum

NIM : 04021281621025

dengan seharusnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Apabila di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 29 Juli 2021

Penulis



Liyana Athirah Kalsum

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : LIYANA ATHIRAH KALSUM

NIM : 04021281621025

**JUDUL : GAMBARAN HARGA DIRI NARAPIDANA REMAJA DI
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS 1 PALEMBANG**

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP.1671060707880004

(.....)

2. Antarini Indriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. An.

NIP.198104182006042003

(.....)

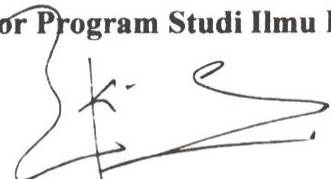
**Mengetahui,
Ketua Bagian Keperawatan**



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 19760220 200212 2 001



Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 19840701 200812 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

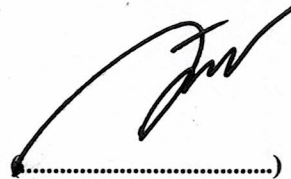
NAMA : LIYANA ATHIRAH KALSUM
NIM : 04021281621025
JUDUL : GAMBARAN HARGA DIRI NARAPIDANA REMAJA DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS 1 PALEMBANG

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Juli 2021 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 19 Juli 2021

PEMBIMBING I

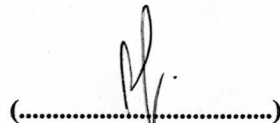
Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 1671060707880004



(.....)

PEMBIMBING II

Antarini Indriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.An.
NIP. 198104182006042003



(.....)

PENGUJI I

Sri Maryatun, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197908162003122002



(.....)

PENGUJI II

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198710172019031010



(.....)

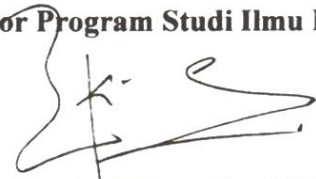
Mengetahui,
Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 19760220 200212 2 001



Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan



Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 19840701 200812 2 001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

Skripsi, Juli 2021
Liyana Athirah Kalsum

Gambaran Harga Diri Narapidana Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak
Klas 1 Palembang

xv + 99 + 4 tabel + 2 skema + 10 lampiran

ABSTRAK

Remaja merupakan peralihan anak-anak ke dewasa pada rentang usia 10-18 tahun. Tahap ini ialah tahap dalam pencarian identitas yang mana remaja dapat menyebabkan masalah yang melampaui batas seperti kenakalan remaja. Kenakalan remaja dapat berupa tindakan pelanggaran hukum yang dapat menyebabkan remaja masuk ke dalam penjara. Terdapat dampak negatif dari efek di penjara, salah satunya masalah harga diri. Harga diri adalah penilaian diri sendiri dalam rentang positif maupun negatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran harga diri pada narapidana remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang. Jenis penelitian ini yaitu penelitian noneksperimen bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *total sampling*. Adapun jumlah responden yang ikut serta dalam penelitian setelah dilakukan proses inklusi dan eksklusi berjumlah 73 orang. Alat ukur yang digunakan yaitu *Self-Esteem Scale*. Analisis penelitian menggunakan analisis univariat, variabel harga diri narapidana remaja dan pendidikan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sedangkan masa pidana disajikan dalam bentuk rerata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden pada penelitian ini yaitu pada tingkat pendidikan, sebanyak 1 responden (1,4%) tidak sekolah, SD sebanyak 28 responden (38,4%), SMP sebanyak 21 responden (28,8%). kemudian diikuti oleh SMA sebanyak 23 responden (31,5%). Rata-rata masa pidana responden pada penelitian ini sebesar 3,58 tahun serta tingkat harga diri pada responden menunjukkan mayoritas mengalami harga diri rendah. Dari hasil tersebut, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai terapi yang tepat untuk diterapkan pada narapidana remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1.

Kata Kunci : Harga diri, Narapidana, Remaja
Daftar Pustaka : 72 (1967-2020)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM

Thesis, July 2021
Liyana Athirah Kalsum

An Overview of Adolescent Prisoners Self-Esteem at Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang

xv + 99 + 4 tables + 2 schemes + 10 attachments

ABSTRACT

A juvenile is a transition of a person from a child to be an adult in a range of 10 to 18 years old. In this stage, a juvenile that is searching for an identity can lead to a problem such as juvenile delinquency. Juvenile delinquency can be the violation of law that takes a juvenile into the prison. There are the negative effects of being in prison, one of them is about self esteem. The self esteem is a positive or negative evaluation toward oneself. This study aims to determine an overview of self esteem in Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1. The type of research in this study is a non-experimental descriptive research with a quantitative approach. The sample used is a non-probability sampling method with a total sampling technique. There are 73 respondents contributed to this study through inclusion and exclusion processes. The measurement used in this study is Self-Esteem Scale. Univariate analysis are used in this study which self esteem variable of juvenile prisoner and education was presented in frequency distribution table meanwhile the period of punishment was presented in an average. The results showed that the characteristics of respondents in this study is 1 respondent who is not educated in school (1,4%), 28 respondents who took educational stage in elementary school (38,4%), 21 respondents who took educational stage in junior high school (28,8%) and 23 respondents who took educational stage in senior high school (31,5%). The period of criminal punishment in this study result an average of 3,58 years punishment and the level of self-esteem of respondents showed that the majority had low self-esteem. This study needs a further research about the exact therapy to be applied in Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1.

Keyword : self- esteem, prisoners, adolescent
Refference : 72 (1967-2020)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdu lillahi rabbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat selalu tercurahkan kepada saya dalam proses pendidikan sehingga saya dapat menjadi seorang sarjana yang Insya Allah ilmunya diberkahi dan di Ridhoi oleh Allah SWT. Semoga ilmu yang saya dapatkan bermanfaat untuk semua orang.

Teristimewa kupersembahkan untuk kedua orang tua saya. Terima kasih atas semua yang kalian berikan buat saya baik dukungan berupa semangat maupun materi, yang selalu ada dan selalu siap mendampingi disaat saya selalu mengeluh, menangis dan lelah selama menjalani proses skripsi ini, saya bersyukur punya orang tua seperti kalian.

Sebagai tanda terima kasih atas pencapaian ini, aku persembahkan untuk ayah wulan dan kak dian karena telah berpartisipasi didalam hidupku, pahit manis dirumah dilalui bersama dan menjadikan semangat serta motivasi untuk menjadi orang yang lebih baik dan lebih sabar dalam segala situasi. Terima kasih.

Dan tak lupa terima kasih kepada dosen pembimbing saya Bapak Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep dan Ibu Antarini Indriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. An. yang telah membimbing saya, memberikan masukan, arahan serta motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik. Semoga menjadi amal jariyah untuk bapak dan ibu.

Terima kasih juga untuk sahabat “JABLAY” (Citra, Winda, Dian, Dimas dan Madi) serta Ninis dan Reisti yang sudah seperti keluarga dan “SEDOLOR” (Aldo, Teteh, Mbak Diah, Ucup, Nadin, Beibeh) terimakasih sudah selalu stay saat sedih dan senang, sayang kalian guys dan Insya Allah until Jannah.

Teruntuk orang yang spesial “Mas Angga”, terima kasih karena selalu ada disaat saya suka maupun duka, yang tak pernah hilang saat diriku membutuhkan dan selalu menguatkan disetiap keadaan. Semoga Allah selalu melindungimu disetiap jejak langkahmu.

Untuk Kak Mitra Yuni Ratnasari, S.Kep., Ns dan Kak Eka Nadya Rahmania, S.Kep., Ns terima kasih telah memperkenalkan saya kedalam dunia organisasi. Terima kasih atas ilmu yang kakak berikan, yang ngajarin saya banyak hal dalam organisasi dan kuliah, dan juga tidak pernah bosan menjadi tempat saya untuk bertanya.

Terima kasih organisasiku BEM PSIK FK UNSRI dan ILMIKI atas ilmu beserta pengalaman yang saya dapatkan. Bahkan saya mendapatkan pengalaman dan ilmu yang luar biasa ketika saya mengikuti organisasi. Jadi buat semuanya jangan takut untuk berorganisasi tidak akan rugi seseorang yang ikut dalam organisasi.

Teruntuk Archilles, kelas yang penuh dengan manusia yang luar biasa bermacam ragam watak dan sifat. Terima kasih untuk selama ini telah membagi tawa maupun tangis bersama dan semoga kita semua sukses serta selamat di dunia maupun di akhirat *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

“Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al- Insyirah: 6)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah S.W.T. yang telah memberikan hidayah, rahmat, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Gambaran Harga Diri Narapidana Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang”. Penyusunan skripsi ini dalam prosesnya mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, baik berupa moril maupun materil. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

- a) Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Kepala Bagian Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- b) Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing 1 yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran-saran yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- c) Antarini Indriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. An sebagai pembimbing 2 yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran-saran yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- d) Sri Maryatun, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji 1 yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan arahan serta saran-saran dalam penyusunan skripsi.
- e) Khoirul Latifin S.Kep., Ns., M.Kep. penguji 2 yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan arahan serta sara-saran dalam penyusunan skripsi.
- f) Seluruh dosen, Staff Administrasi, dan Keluarga Besar Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- g) Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang sebagai tempat penelitian yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik teknik penulisan maupun isinya. Hal ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat, terkhususnya dapat diperbaiki kembali oleh peneliti, atas kesalahan peneliti mohon maaf sebesar-besarnya.

Indralaya, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SKEMA	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Secara Teoritis	6
2. Secara Praktis.....	6

E. Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Konsep Remaja	9
1. Definisi Remaja	9
2. Tugas Perkembangan Remaja.....	10
B. Definisi Narapidana dan Lembaga Pemasyarakatan	11
1. Narapidana	11
2. Lembaga Pemasyarakatan.....	12
C. Konsep Harga Diri.....	13
1. Definisi Harga Diri	13
2. Faktor-Faktor Harga Diri	14
3. Tanda Dan Gejala Harga Diri Rendah	17
4. Klasifikasi Harga Diri	18
5. Rentang Respon	19
6. Dampak Harga Diri Rendah.....	19
7. Sumber Koping	20
8. Mekanisme Koping.....	20
9. Intervensi Keperawatan	21
10.Terapi Harga Diri Rendah	222
D. Penelitian Terkait.....	23
E. Kerangka Teori	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Kerangka Konsep.....	28
B. Desain Penelitian	28

C. Definisi Operasional	28
D. POPULASI DAN SAMPEL	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	31
E. Tempat Penelitian	31
F. Waktu Penelitian.....	32
G. Etika Penelitian.....	32
H. Alat Pengumpul Data.....	32
I. Prosedur Pengumpulan Data	36
1. Tahap Persiapan	36
2. Tahap Pelaksanaan.....	37
J. Analisa Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian.....	43
C. Pembahasan	42
D. Keterbatasan peneliti	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Simpulan.....	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi operasional	41
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi pendidikan	41
Tabel 4.2 Rata-rata masa pidana	41
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi tingkat harga diri	42

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	27
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	28

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Lembar Penjelasan Penelitian

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5. Sertifikat Etik Penelitian

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

Lampiran 7. Surat Kesiediaan Pembimbing

Lampiran 8. Lembar Konsul Pembimbing

Lampiran 9. Hasil Uji Statistik

Lampiran 10. Hasil Uji Plagiarisme

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Liyana Athirah Kalsum
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 15 Maret 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Mayor Zen Lr. Margoyoso No. 28 RT. 10 RW.
03, Kel. Sei Selayur, Kec. Kalidoni, Palembang,
Sumatera Selatan, 30118
Anak ke : 3 dari 3 bersaudara
Orang Tua
Ayah : Muhammad Yusuf Amin
Ibu : Een Rosmiaty
Saudara : 1. Umy Wulandari
2. Achmad Dian Affandy
No. Hp : 08971394026
Email : liyanaathirahkalsum@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

Tahun 2004 – 2010 : SD PUSRI Palembang
Tahun 2010 - 2013 : SMP PUSRI Palembang
Tahun 2013 - 2016 : SMA PUSRI Palembang
Tahun 2016 - 2021 : Universitas Sriwijaya Program Studi Ilmu
Keperawatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja adalah peralihan antara anak-anak dan dewasa, pada saat ini akan terjadi kematangan seksual dari usia 12-20 tahun (Soetjiningsih, 2004). Tahap remaja merupakan tahap identitas ego, yaitu mengetahui siapa dirinya dan bagaimana cara seseorang terjun di masyarakat (Wahyudi & Wahid, 2016). Menurut WHO (2015) remaja ialah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Remaja merupakan tahap perubahan secara kognitif, identitas, hubungan dengan orang tua, lingkungan seksualitas serta psikologis. Masa remaja adalah masa pertumbuhan yang sangat cepat. Masa ini memerlukan perhatian khusus dari orang tua dikarenakan pada saat remaja, rasa ingin tahu dan untuk mencoba sangat kuat (Bakri, 2017).

Dalam mencari identitas dan coba-coba, remaja bisa saja menyebabkan masalah. Masalah remaja yang melampaui batas toleransi masyarakat disebut kenakalan remaja. Hal ini serupa dikemukakan dalam penelitian Andrianto (2019) yang menyatakan bahwa kenakalan remaja ialah salah satu masalah lama yang melanggar norma dan sering muncul ditengah masyarakat. Kenakalan remaja dapat berupa tindakan pelanggaran hukum yang dapat menyebabkan remaja masuk kedalam penjara.

Berdasarkan data statistik direktorat lembaga pemasyarakatan (2019), kasus narapidana remaja dari tahun ke tahun di Indonesia memang

menurun. Jumlah narapidana remaja di lembaga pemasyarakatan (Lapas) di seluruh Indonesia pada tahun 2017 berjumlah 2.469 orang (2.412 laki – laki, 57 perempuan), tahun 2018 berjumlah 2.154 orang (2118 laki-laki, 36 perempuan) dan di tahun 2019 bulan Desember tanggal 22 berjumlah 2.053 orang (2018 laki – laki, 35 perempuan). Di wilayah Sumatera Selatan, jumlah narapidana remaja pada tahun 2017 berjumlah 240 orang (237 laki – laki, 3 perempuan), di tahun 2018 berjumlah 175 orang (172 laki – laki, 3 perempuan) dan di tahun 2019 bulan Desember berjumlah 287 orang (282 laki – laki, 5 perempuan). Berdasarkan hasil rekapitan diketahui bahwa angka kejadian terlibat kasus kriminalitas remaja sangat tinggi.

Walaupun penjara tidak lagi sangat menakutkan bagi narapidana khususnya untuk anak-anak tetapi masih mengakibatkan adanya perubahan psikologis narapidana. Hal ini sejalan dengan penelitian Hilman dan Indrawati (2017) yaitu terdapat dampak negatif dari efek isolasi yang lama di penjara, hal ini menyebabkan psikologis terganggu yaitu tekanan batin, muncul kecenderungan menutup diri, merasa malu dengan lingkungan sekitar di luar penjara dan merasa harga diri rendah. Sebagian besar narapidana remaja memikirkan kehidupan setelah mereka keluar dari LPKA bahwa dirinya sudah dianggap tidak baik oleh lingkungan sekitar rumah sehingga malu untuk bersosialisasi. Perasaan tidak berdaya seperti inilah yang menyebabkan harga diri rendah.

Harga diri ialah harga atau manfaat dari diri sendiri yang bersifat positif maupun negatif tentang kemampuannya dan berharga (Fortinash & Worret, 2004). Harga diri merupakan salah satu aspek penting

psikologis. Harga diri adalah evaluasi diri atas sesuatu yang diraih dengan mengkaji seberapa jauh reaksi individu dalam terpenuhinya diri yang dikehendaki yang akan menciptakan masalah harga diri. (Anggit & Ni, 2017). Harga diri rendah adalah jika seseorang merasa sering gagal, tidak berharga menarik diri atau isolasi sosial, perasaan tidak mampu, putus asa, rasa bersalah (Sutejo, 2019).

Hal ini serupa dengan penelitian Hidayati dan Sutini (2017) tentang apa yang dirasakan oleh narapidana yaitu penjara memperparah kondisi mental yakni narapidana merasa perasaan tidak berdaya dan putus asa yang mengakibatkan harga diri rendah. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Whitehead dan Steptoe (2007) mengatakan bahwa hidup di lapas merupakan hidup yang penuh desakan karena kondisi yang pisah dari keluarga serta orang tua dan menyesali keadaan yang mendatangkan pikiran negatif terhadap diri sendiri, mempunyai rasa tidak ada guna, mengalami kritikan dari orang lain, memiliki rasa tidak ada harapan, merasa tidak berhasil yang dapat mengakibatkan harga diri rendah.

Armeliza (2013) menyebutkan bahwa total remaja yang mempunyai harga diri negatif dan harga diri positif hampir sepadan yaitu sebanyak 55% responden di Lapas Anak Kelas II B Pekanbaru menunjukkan pikiran dan perilaku negatif. Diperoleh rata-rata skor narapidana remaja yang memiliki harga diri rendah yang berada di LPKA Kelas I Palembang memiliki nilai yang tinggi yaitu rerata nilai harga diri remaja sejumlah 20,1 pada kelompok perlakuan sebelum intervensi dan

20,6 pada kelompok kontrol sebelum intervensi dengan nilai terendah 16 dan nilai tertinggi 23 (Effendi. Z, Poeranto,S & Supriyanti. L, 2016).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 maret 2020 dengan kepala bidang administrasi, ibu Rizkhi mengatakan bahwa kasus di lapas klas I A ini bermacam- macam, salah satu kasus yang paling tinggi yaitu kasus pencurian dengan 50 orang. selain itu anak didik selama di lapas mengalami masalah – masalah psikologis yaitu merasa malu akan dirinya, stress serta berdiam diri terutama narapidana remaja yang masih melanjutkan pendidikan atau berstatus sekolah. Selain itu peneliti juga mewawancarai 5 anak didik yang bersekolah di LPKA Klas 1, mereka mengatakan bahwa mereka rindu rumah dan ingin pulang, mereka merasa malu dan tidak percaya diri serta merasa menyesal dengan apa yang telah di perbuat. Mereka merasa minder memikirkan masa depan setelah keluar dari LPKA, apakah dapat diterima dimasyarakat atau tidak Berdasarkan data objektif peneliti, mereka terlihat cemas, malu,terlihat curiga saat memandang,bicara lambat dengan suara berbisik atau melemah dan mereka lebih sering menunduk. Terdapat faktor penyebab harga diri di LPKA Klas 1 A yaitu timbul pikiran pikiran negatif yang membuat harga diri narapidana semakin menurun serta adanya penolakan orang tua dikarenakan malu mempunyai anak yang dipidana. Harga diri sangat penting untuk diatasi, jika tidak teratasi maka timbul dampak- dampak seperti menyendiri dan menarik diri, dan yang paling parah bisa bunuh diri dan perilaku kekerasan terhadap diri sendiri maupun orang lain. Upaya pembinaan mental di LPKA Klas 1 A yaitu dengan bimbingan konseling.

Terdapat beberapa macam penatalaksanaan yang dapat dilakukan untuk remaja dengan harga diri rendah diantaranya terapi kognitif, dukungan keluarga, terapi aktivitas kelompok, terapi komunikasi teraupetik, terapi okupasi dan teknik afirmasi positif.

Berdasarkan penjelasan di atas, walaupun telah dilakukan penelitian pada tahun 2016, penelitian perlu dilakukan kembali mengingat penelitian diatas sudah 5 tahun dan populasi sudah ada perubahan agar dapat ditentukan intervensi yang tepat dan cepat, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran harga diri pada narapidana remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data statistik direktorat lembaga pemasyarakatan, di wilayah Sumatera Selatan kasus narapidana remaja masih sangat tinggi. Ketika narapidana harus masuk lapas timbul rasa malu dan merasa tidak berharga terhadap keluarga, teman sebaya, serta masyarakat yang disekitarnya. Hal ini menyebabkan gangguan konsep diri yaitu harga diri rendah.

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah pada penelitian ini “Bagaimana gambaran harga diri pada narapidana remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran harga diri pada narapidana remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi karakteristik responden (inisial nama, pendidikan dan masa pidana) narapidana remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang.
2. Untuk mengidentifikasi tingkat harga diri pada narapidana remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil ini dijadikan sebagai sumber penelitian selanjutnya dalam pengembangan ilmu keperawatan serta sebagai masukan dalam ilmu keperawatan mengenai gambaran harga diri pada narapidana remaja.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi media pelaksanaan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan oleh peneliti, sebagai pengalaman,

menambah wawasan serta bacaan baru mengenai gambaran harga diri pada narapidana remaja

b. Bagi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1

Penelitian ini dapat menjadi gambaran harga diri pada narapidana remaja untuk menetapkan terapi yang dapat dilakukan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang.

c. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dan bahan masukan untuk pembelajaran keperawatan khususnya dalam keperawatan jiwa.

d. Bagi Responden

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada responden mengenai tingkat harga dirinya masing-masing sehingga remaja yang teridentifikasi memiliki gangguan harga diri bisa sadar dan peduli dengan dirinya sendiri serta diakhir penelitian responden mendapatkan pendidikan kesehatan tentang harga diri sehingga responden memiliki pengetahuan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dalam ruang lingkup keperawatan jiwa dan difokuskan untuk mengetahui gambaran harga diri pada narapidana remaja. Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Pembinaan Anak Klas 1 Palembang. Berdasarkan paparan di atas, kita

telah mengetahui bahwa narapidana remaja di Lembaga Pembinaan khususnya di wilayah Sumatera Selatan mengalami naik turun dan menjadi salah satu wilayah yang terbesar jumlah narapida remajanya. Harga diri menjadi salah satu masalah yang timbul pada narapidana remaja.. Adapun metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, L.H. & Takwin, B. (2018). Gambaran harga diri remaja sebagai prediktor prestasi akademik remaja panti asuhan x. *Jurnal RAP UNP*, 9(1), 46-58.
- Adawiyah, A. R., Martini, M., Hestningsih, R., & Ginandjar, P. (2016). Pengaruh pendidikan kesehatan pada siswa dan petugas kebersihan terhadap kepadatan jentik di sekolah dasar wilayah kecamatan tembalang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(4).
- Agustin, D., Khabib, M., & Prasetya, H.A. (2018). Gambaran harga diri, citra tubuh, dan ideal diri remaja putri berjerawat. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 6-8.
- Ali, M., & Asrori, M. (2015). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Kasara.
- Andriani, E. (2011). *Pengaruh Hubungan Antar Saudara Kandung Terhadap Kecenderungan Munculnya Perilaku Delinkuensi Pada Remaja*. Sumatera Utara: Psikologi USU
- Andrianto. (2019). Faktor- faktor penyebab kenakalan remaja di lebak mulyo kecamatan kemuning kota Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1).
- Anggit, F., & Ni, A. 2017. Tingkat stres dan harga diri narapidana wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Bogor. *Riset Kesehatan*, 9(2), 26-33.
- Anggraeni, A., Sugiarti & Christia, M. (2010). Gambaran self-esteem pada pelaku residivisme: studi pada residivis di lembaga pemasyarakatan kelas 1 cipinang. *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, 12(2), 115—125.

- Anindyajati, M. & Karima, C. M. (2004). Peran harga diri terhadap asertivitas remaja penyalahguna narkoba (penelitian pada remaja penyalahguna narkoba di tempat-tempat rehabilitasi penyalahguna narkoba). *Jurnal Psikologi*, 2(1).
- Anyamene, A., & Chinyelu, N. (2016). Effects of Assertive Training on the Low Self-Esteem of Secondary School Students in Anambra State, 4(1), 65–78. <https://doi.org/10.15640/jpbs.v4n1a7>
- Armeliza, V. (2013). Gambaran konsep diri remaja di lembaga pemasyarakatan. PSIK UNRI: Pekanbaru.
- _____, Nauli, F.A., Erwin. (2013). Gambaran konsep diri remaja di lembaga pemasyarakatan. Universitas Riau.
- Baron, R. A. & Byrne, D. 2005. *Psikologi Sosial (10th ed)*. Jakarta: Erlangga
- Bakri, M. H. (2017). *Manajemen Keperawatan (Konsep dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Basaran, Z. (2016). The Effect of Recreational Activities on the Self-esteem and Loneliness Level of the Prisoners as an Alternative Education i, 4(5), 1080– 1088. <https://doi.org/10.13189/ujer.2016.040518>
- Budaya, R.A. (2013). Aspek Hukum Keterkaitan Konsep Pemasyarakatan Dengan Perlindungan Anak Dalam Pembinaan Narapidana Anak Di Lembaga Pemasyarakatan. *Skripsi*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Carsel, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Coopersmith, S. (1967). *The antecedents of self-esteem*. San Francisco : Freeman and Company.

- Dayakisni, Tri & Hudaniah. (2009). *Psikologi sosial*. Malang: UMM Press.
- Direja, AH. (2011). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Effendi. Z., Poeranto,S. & Supriyanti. L. (2016). Pengaruh terapi kognitif terhadap peningkatan harga diri remaja. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*.
- Format referensi elektronik direkomendasi oleh American Academy of Child & Adolsent Psychiatry (2012, [https://www.aacap.org/AACAP/Families and Youth/Facts for Families /FFF](https://www.aacap.org/AACAP/Families_and_Youth/Facts_for_Families/FFF))
- Format referensi elektronik direkomendasi oleh American Psychiatric Assosiation (2018. <https://www.ndsu.edu/fileadmin/counseling/AP.adepression.pdf>)
- Format referensi elektronik direkomendasi oleh Hukum Unsrat, (2017, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnalhukumunsrat>)
- Format referensi elektronik direkomendasi oleh Kemdikbud, (2003, [https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU 2003 No 20 - Sistem Pendidikan Nasional.pdf](https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf))
- Format referensi elektronik direkomendasi oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia, (2013, <https://www.kpai.go.id/>)
- Format referensi elektronik direkomendasi oleh Lembaga Pemasyarakatan (2019, <https://www.bps.go.id/statictable/2017/08/18/1970/jumlah-penghuni-lapas-per-kanwil.html>)
- Fortinash, K.M &Worret, P.A.H. (2004). *Psychiatric Mental Health Nursing* (3rded). St. Louis, Missouri: Mosby Elsevier.

- Friedenberg, L. (1995). *Psychological testing : Design, analysis and use*. Boston : Allyn and Bacon.
- Gunarsa, I. M. D., Sudarma, I. K., & Dibia, I.C. (2018). Pengaruh strategi sq4r berbantuan satua bali terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas v. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(1).
- Hidayati, N.O. & Sutini, T. (2017). Gambaran harga diri warga binaan perempuan di lembaga pemasyarakatan x bandung. *Jurnal Keperawatan*, 5(1).
- Hilman, D.P., & Indrawati, E. S. (2017). Pengalam menjadi narapidana remaja di lapas klas 1 semarang. *Jurnal Empati*, 7(3), 189-203
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi perkembangan : Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Edisi Kelima) Terjemahan Istiwidayanti. Jakarta : Erlangga.
- Iswari, D. & Hartini, N. (2004). *Pengaruh Pelatihan Evaluasi Self-Talk terhadap Penurunan Tingkat Body Dissatisfaction*. Surabaya: Fakultas Psikologi, UNAIR.
- Jeste, D.V., Wolkowitz, O.M., & Palmer, B.W. (2011). Divergent trajectories of physical, cognitive and psychosocial aging in schizophrenia. *Schizophrenia Bulletin*, 37(3), 451-455.
- Juniartha, I ,G, N., Ruspawan, I. D. M., & Sipahutar, I. E. (2012). Hubungan Antara Harga Diri (Self-Esteem) dengan Tingkat Stress Narapidana Wanita Di Lapas Kelas II A Denpasar. *Jurnal Keperawatan*. ISSN:2303-1298.
- Keliat, B.A. (1999). *Proses Kesehatan Jiwa*. Edisi 1. Jakarta:EGC.
- _____. (2005). *Proses Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Edisi . Jakarta:EGC

- Kuswadi, E. (2019). Peran lingkungan sekolah dalam pengembangan mental siswa. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 9(1)
- KBBI, (2020).
- Lubis, L.T. (2019). Peningkatan kesehatan mental anak dan remaja melalui ibadah keislaman. *Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 16(2).
- Marheni, A. (2004). *Perkembangan Psikososial dan Kepribadian Remaja*. Di dalam Di dalam Soetjiningsih ,Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta: CV.Sagung Seto.
- Maryatun, S. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa 1*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Mintarja, J. (2010). *Kiat Banting Setir, dari Karyawan ke Pebisnis..* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Muhith, A. (2015). *Pendidikan Keperawatan Jiwa Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nasir, A. & Muhit,A. (2011). *Dasar-dasar Keperawatan Jiwa: Pengantar dan Toeri*. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____.(2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurahma, E. (2013). Perbedaan *self esteem* pada narapidana baru dan residivis di lembaga pemasyarakatan klas I Malang. *Jurnal Penelitian*.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.

- Nurse, J., Woodcock, P., & Ormsby, J. Influence of Environmental Factors on Mental Health within Prisons: *Focus Group Study*. BMJ 2003;327:480-483.
- Orth, U & Robins, W, R. (2013). Understanding The Link Between Low SelfEsteem And Depression. *Current Directions In Psychological Science*, 22(6) 455-460.
- Orth, U., Robins, R. W., Widaman, K. F., & Conger, R. D. (2014). Is Low SelfEsteem A Risk Factor For Depression? Findings From A Longitudinal Study Of Mexican-Origin Youth. *Developmental Psychology*, 50(2), 622–633.
- Priyatno, D. (2007). *Sistem Pelaksanaan Pidana Penjara di Indonesia*. Bandung: Refika Aditama
- Rahayuningsih, Hamid, A. Y. (2007). *Pengaruh Terapi Kognitif terhadap Tingkat Harga Diri dan Kemandirian Pasien Dengan Kanker Payudaradi RS Kanker Dharmais*. Jakarta.
- Santrock, J. (2003). *Adolescence:Perkembangan Remaja* (Edisi Keenam). Jakarta: Erlangga
- Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Mitra Cendekia.
- Segarahayu, R.D. (2012). *Pengaruh Manajemen Stres Terhadap Penurunan Tingkat Sres pada Narapidana di LPW Malang*. Malang: Fakultas Pendidikan Psikologi, Universitas Negeri Malang.

- Setianingsih, Kassatun, Y., & Anggraeni, R. (2019). Gambaran harga diri lansia. *Jurnal Keperawatan*, 11(2), 149-154.
- Shidiq, A.F & Raharjo, S.T. (2018). Peran pendidikan karakter di masa remaja sebagai pencegahan kenakalan remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 176-187.
- Soempeno, A.T.P., Somantri, I., & Adiningsih, D. (2012). Gambaran komponen harga diri pada remaja yang mengalami obesitas di SMPN 1 pameungpeuk. *Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjajaran*.
- Soetjiningsih. (2008). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit EGC.
- Sriyeki, W & Setiady, D.A. (2015). Harga diri (selfi-esteem) terancam dan perilaku menghindar. *Jurnal Psikologi*, 42(2), 141-156.
- Stuart, G.W, & Laraia, M.T. (2005). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*, 8th edition. St. Louis: Mosby Book Inc.
- Sudirman. (2015). Harga diri mahasiswa s-1 dan s-2 universitas muhammadiyah malang. *Seminar Psikologi dan Kemanusiaan*.
- Suhron, M. (2017). *Asuhan Keperawatan Jiwa Konsep Self Esteem*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutejo. (2019). *Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulistiyani, F. (2010). *Stress dan Konsep Konsep Diri Narapidana Remaja Di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutuarjo Jawa Tengah*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyah.

- Tarwoto, N. (2012). *Kesehatan Remaja: Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Tololiu, T.A & Makalalag, S.H. (2015). Hubungan depresi dengan lama masa tahanan narapidana di rumah tahanan negara kelas IIA Malendeng Manado. *JUIPERDO*, 4(1).
- Trisakti, & Astuti, K. (2014). Hubungan Antara Harga Diri Dan Persepsi Pola Asuh Orang Tua Yang Authoritatif Dengan Sikap Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Ilmiah Guru, No. 02/Tahun XVIII/November*, 24-31.
- Undang-Undang Pemasyarakatan*. 2014. Jakarta: Fokusindo Mandiri
- Utami, A.R. (2014). Gambaran *self esteem* narapidana remaja berdasarkan klasifikasi kenakalan remaja (Studi Deskriptif Mengenai Self Esteem pada Narapidana Remaja di Lapas Anak Bandung dan Lapas Wanita Bandung). *Skripsi*. Fakultas Psikologi: Universitas Padjajaran.
- Videbeck, S.L. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Alih bahasa : Renata Komalasari, Alfrina Hany. Editor edisi bahasa Indonesia : Pamilih Eko Karyuni. Jakarta: EGC.
- Wahyudi, A.S & Wahid. (2016). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Whitehead, D. L., & Steptoe, A. (2007). Prison. Encyclopedia of stress. Dalam G. Fink, *Stress consequences: Mental, neuropsychological and sosioeconomic* (Edisi ke-2 ed., hal. 566-570). USA: Academic Press
- WHO. (2015).

- Wuryanano. (2004). *The Touch of Super Mind*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yusuf.A.H., Fityasari.R., Nihayati, H.E & Tristiana, D. (2019). *Kesehatan Jiwa Pendekatan Holistik Dalam Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Yosep. I. (2009). *Keperawatan Jiwa, Ed. Revisi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Yulianti, Sriati & Widiasih. (2009). Gambaran Orientasi Masa Depan Narapidana Remaja. Vol.10 No.XIX: 104.
- Yulianto & Yul E. (2016). *Lembaga Pembinaan Khusus Anak Dalam Perspektif Sistem Peradilan Pidana Anak*. Jakarta: Percetakan Pohon Cahaya.
- Yusuf, L. & Bagus, C. (2012). Harga diri pada remaja menengah putri di SMA Negri 15 Kta Semarang. *Jurnal Nursing Studies*, 1(1), 225-230